

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 53 karyawan pada PT. Trijaya Tirta Dharma, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Program and Service Solution seri 20.0

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden dengan uji frekuensi, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu; berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Masa Kerja. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah.

Tabel 4.1
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Laki-laki	21	39.6
2.	Perempuan	32	60.4
Jumlah		53	100

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi data responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis Kelamin Perempuan yaitu sebanyak 32 orang dan karakteristik responden berjenis kelamin Laki-Laki yaitu sebanyak 21 orang karyawan pada PT. Trijaya

Tirta Dharma, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53 orang karyawan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1.	19 Tahun – 30 Tahun	25	47.2
2.	30 Tahun – 40 Tahun	20	37.7
3.	40 Tahun – 50 Tahun	8	15.1
Jumlah		53	100

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia responden yaitu, dengan usia 19-30 Tahun memiliki frekuensi sebanyak 25 orang, dengan usia 30–40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 20 orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian didominasi oleh responden berusia 19-30 tahun yaitu sebanyak 25 responden atau karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53 orang karyawan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Diploma III	18	34.0
2.	Sarjana	35	66.0
Total		53	100

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.3 adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir yaitu dengan Tingkat Pendidikan Sarjana memiliki frekuensi sebanyak 35 orang, dengan Diploma memiliki frekuensi sebanyak 18 orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden

dengan Tingkat Pendidikan Sarjana yaitu dimana memperoleh sebanyak 35 responden atau karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53 orang karyawan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	< 1 Tahun	5	9.4
2.	1-3 Tahun	19	35.8
3.	3-6 Tahun	21	39.6
4.	> 6 Tahun	8	15.1
Total		53	100

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.4 adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja yaitu dengan Masa Kerja 3-6 Tahun memiliki frekuensi sebanyak 21 orang, dengan 1-3 Tahun memiliki frekuensi sebanyak 19 dan >6 Tahun masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 8 orang serta < 1 Tahun memiliki frekuensi sebanyak 5 orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan Masa Kerja 3-6 Tahun yaitu dimana memperoleh sebanyak 21 responden atau karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53 orang karyawan.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan peneliti dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel independen yaitu, Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2). Dan variabel dependen yaitu, Motivasi Kerja (Y) karyawan pada PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung, data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 53 karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program Statistical Program and Service Solutions seri 20.0, dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kompensasi (X1)

No	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		STS(1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Gaji yang saya terima sesuai dengan beban tugas yang diberikan	0	0.0	1	1.9	11	20.8	23	43.4	18	34.0
2.	Gaji yang saya terima perbulan dapat menjamin kebutuhan pangan keluarga saya	0	0.0	4	7.5	11	20.8	21	39.6	17	32.1
3.	Ada insentif yang saya terima setiap selesai melakukan pekerjaan	0	0.0	2	3.8	19	35.8	21	39.6	11	20.8
4.	Saya menerima insentif yang sesuai dengan prestasi kerja	0	0.0	1	1.9	21	39.6	21	39.6	10	18.9
5.	Tunjangan yang saya terima sesuai dengan jabatan yang saya tempati	0	0.0	8	15.1	17	32.1	18	34.0	10	18.9
6.	Saya mendapatkan tunjangan (THR) yang membantu memenuhi kebutuhan	0	0.0	6	11.3	17	32.1	18	34.0	12	22.6
7.	Saya mendapatkan fasilitas jaminan Kesehatan	0	0.0	7	13.2	17	32.1	18	34.0	11	20.8
8.	Fasilitas kantor (seragam kerja, tempat parkir, kantin, tempat ibadah, peralatan kerja) lengkap memadai	0	0.0	4	7.5	18	34.0	22	41.5	9	17.0

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas maka diperoleh jawaban atas beberapa pertanyaan yang telah diajukan kepada 53 responden, pertanyaan 1 mengenai ” Gaji yang saya terima sesuai dengan beban tugas yang diberikan” mendapat responden tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang atau 34,0%, sedangkan pertanyaan 8 mengenai “Fasilitas kantor (seragam kerja, tept parkiemkantin, tempat ibadah, peralatan kerja) lengkap memadai” mendapapon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 17.0%.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan kerja (X2)

No	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Hubungan sesama rekan kerja sangat harmonis	0	0.0	6	11.3	10	18.9	19	35.8	18	34.0
2.	Saya mempunyai komunikasi yang baik dengan karyawan yang lain	0	0.0	1	1.9	17	32.1	13	24.5	22	41.5
3.	Lingkungan kerja saya tenang dan bebas dari suara bising mesin	1	1.9	3	5.7	18	34.0	17	32.1	14	26.4
4.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik karena jauh dari kebisingan	1	1.9	5	9.4	12	22.6	17	32.1	18	34.0
5.	Saya ikut serta dalam menjaga kebersihan ditempat kerja	1	1.9	3	5.7	13	24.5	15	28.3	21	39.6
6.	Tidak semua orang dapat memasuki ruang kerja karyawan yang lain	0	0.0	5	9.4	9	17.0	22	41.5	17	32.1
7.	Pencahayaan ditempat kerja membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0.0	3	5.7	9	17.0	17	32.1	24	45.3
8.	Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrik) diruang kerja telah sesuai dengan kebutuhan saya	1	1.9	2	3.8	7	13.2	18	34.0	25	47.2
9.	Kelembaban ditempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh saya	0	0.0	1	1.9	9	17.0	21	39.6	22	41.5
10.	Suhu udara di lingkup kerja sudah cukup baik untuk menunjang aktivitas kerja	0	0.0	2	3.8	10	18.9	26	49.1	15	28.3
11.	Adanya petugas keamanan dilingkungan kantor, membuat saya bekerja sangat baik	0	0.0	3	5.7	8	15.1	31	58.5	11	20.8
12.	Tempat kerja saya menjamin keamanan pegawainya dalam bekerja	0	0.0	1	1.9	12	22.6	27	50.9	13	24.5

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas maka diperoleh jawaban atas beberapa pertanyaan yang telah diajukan kepada 53 responden, pertanyaan 8 mengenai ” Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrik) di ruang kerja telah sesuai dengan kebutuhan saya” mendapat responden tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 25 orang atau 47.2%, sedangkan pertanyaan 11 mengenai “Adanya petugas keamanan dilingkungan kantor, membuat saya bekerja sangat baik” mendapatkan respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang atau 20.8%.

Tabel 4.7
Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Responden Variabel Motivasi Kerja(Y)

No	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Penghargaan bagi karyawan dalam bekerja dapat memotivasi saya untuk bekerja	0	0.0	1	1.9	11	20.8	23	43.4	18	34.0
2.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi yang terbaik dalam bekerja	0	0.0	4	7.5	11	20.8	21	39.6	17	32.1
3.	Saya bersifat kooperatif, bekerja sama mendukung pencapaian tujuan	0	0.0	2	3.8	19	35.8	21	39.6	11	20.8
4.	Bila ada tugas kerja lembur, saya selalu menyelesaikannya dengan baik	0	0.0	1	1.9	22	41.5	19	35.8	11	20.8
5.	Saya tidak pernah mengeluh dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0.0	1	1.9	21	39.6	21	39.6	10	18.9
6.	Saya ingin mencapai kesuksesan dalam bekerja.	0	0.0	4	7.5	28	52.8	14	32.1	4	7.5
7.	Saya yakin dengan kemampuan saya, saya dapat bekerja dengan baik diperusahaan	0	0.0	8	15.1	17	32.1	18	34.0	10	18.9
8.	Saya mengutamakan tugas daripada kepentingan pribadi	0	0.0	6	11.3	17	32.1	18	34.0	12	22.6

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas maka diperoleh jawaban atas beberapa pertanyaan yang telah diajukan kepada 53 responden, pertanyaan 1 mengenai ” Penghargaan bagi karyawan dalam bekerja dapat memotivasi saya untukbekerja” mendapat responden tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang atau 34.0%, sedangkan pertanyaan 6 mengenai “Saya ingin mencapai kesuksesan dalam bekerja” mendapatkan respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 7.5%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 20, dengan kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid.

Berikut hasil perolehan dari pengolahan data terhadap 35 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas *Kompensasi (X1)*

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.417	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 2	0.562	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 3	0.587	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 4	0.594	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 5	0.652	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 6	0.488	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 7	0.648	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 8	0.475	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, bahwa hasil uji validitas dari 53 responden dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Kompensasi. Hasil yang didapatkan adalah nilai r hitung > r tabel (0.334). Dengan demikian seluruh item dengan pernyataan mengenai variabel Kompensasi dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.646	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 2	0.636	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 3	0.687	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 4	0.591	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 5	0.560	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 6	0.509	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid

Butir 7	0.719	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 8	0.790	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 9	0.792	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 10	0.861	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 11	0.755	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 12	0.595	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, bahwa hasil uji validitas dari 35 responden dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Lingkungan Kerja. Hasil yang didapatkan adalah nilai r hitung > r tabel(0.334). Dengan demikian seluruh item dengan pernyataan mengenai variabel Lingkungan Kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas *Motivasi Kerja* (X3)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.482	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 2	0.665	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 3	0.595	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 4	0.589	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 5	0.704	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 6	0.590	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 7	0.514	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid
Butir 8	0.407	0.334	Rhitung > Rtabel	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, bahwa hasil uji validitas dari 35 responden dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan Variabel Mptivasi Kerja. Hasil yang didapatkan adalah nilai r hitung > r tabel (0.334). Dengan demikian seluruh item dengan pernyataan mengenai variabel Motivasi Kerja dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Berikut ini uji yang akan dilakukan adalah uji reliabilitas pada masing-masing instrument menggunakan Alpha Cronbach dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 20. Hasil uji reliabilitas setelah disesuaikan dengan daftar interpretasi koefisien r, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Daftar Interpretasi Koefisien

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas mengenai ketentuan reliabel, maka dapat dilihat dari hasil pengujian sebagai berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha cronbach	Koefisien r	Simpulan
Kompensasi (X1)	0.667	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja (X2)	0.888	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Motivasi Kerja (Y)	0.691	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.8 mengenai hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach Alpha tertinggi yaitu sebesar 0.888 untuk variabel Lingkungan Kerja

dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan nilai CronbachAlpha terendah sebesar 0.667 untuk variabel Kompensasi dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas yang dilakukan untuk mengecek apakah variabel memiliki distribusi normal. proses uji normalitas ini menggunakan metode One-Simple Kolmogrov-Smirnov dan di eksekusi melalui analisis data menggunakan perangkat lunak spss 30. dengan mengacu pada kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$ atau 5%, hasil uji normal jika penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Uji Kolmogrov-Smirnov	Asymp. Sig	Kondisi
Kompensasi	0,129	Normal
Lingkungan Kerja	0,559	Normal
Motivasi Kerja	0.743	Normal

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan hasil output data SPSS diatas, nilai sig dari variabel kompensasi $0.129 > 0.05$, nilai sig variabel Lingkungan Kerja $0.559 > 0.05$ dan variabel Motivasi Kerja memiliki nilai sig $0.743 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor) digunakan sebagai indikator apakah multikolinearitas terjadi atau tidak, jika nilai toleransi $<0,1$ atau VIF >10 , hal ini menandakan adanya multikolinearitas. sebaliknya jika nilai

toleransi $>0,1$ dan VIF <10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Kondisi	Kesimpulan
	Tolerance	VIF		
Kompensasi (X1) Terhadap Motivasi Kerja (Y)	0.710	1.409	$VIF \leq 10$	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Motivasi Kerja (Y)	0.710	1.409	$VIF \leq 10$	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas bahwa nilai tolerance semua variabel >0.1 dan nilai VIF <10 . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas antar variabel bebas.

4.3.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear ang signifikan antara variabel atau tidak. dalam proses pengujian ini, keputusan diambil berdasarkan signifikansi. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel. sebaliknya, jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara variabel tersebut. hasil uji lineritas menunjukkan hal sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompensasi (X1) Terhadap Motivasi Kerja (Y)	0.474	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Motivasi Kerja (Y)	0.825	0.05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 4.14 diatas, didapat nilai masing-masing variabel yaitu variabel Kompensasi diperoleh nilai sig sebesar $0.474 > 0,05$ (Alpha), Variabel Lingkungan kerja diperoleh nilai sig sebesar $0.825 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari 53 responden dalam penelitian ini, semua variabel independet menyatakan mode regresi berbentuk linear terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikator yaitu Kompensasi (X1) , Lingkungan Kerja (X2) dan Motivasi Kerja (Y), pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Berikut hasil data pengujian regresi linear berganda.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandard Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,742	1,851		
Kompensasi	,769	,068	,787	11,350	,000
Lingkungan Kerja	,105	,036	,201	2,898	,006

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Sumber : Data Diolah, 2024

Persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1.742 + 0.769X_1 + 0.105X_2$$

Keterangan :

- Y = Motivasi Kerja
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 et = Error Trem / Unsur Kesalahan
 X1 = Kompensasi
 X2 = Lingkungan Kerja

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar 1.742 menyatakan motivasi kerja pada PT. Trijaya Tirta Dharma adalah sebesar 1.742 apabila *kompensasi* dan *Lingkungan kerja* bernilai = 0
- Koefisien regresi untuk X1 = 0.769 menyatakan bahwa kompensasi akan menambah motivasi kerja karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma
- Koefisien regresi untuk X2 = 0.105 menyatakan bahwa lingkungan kerja menambah motivasi kerja karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. apabila nilai sig. < 0.05, maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Peneliti menggunakan uji t, dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$ df n-2 (53-2=51) sebesar 1,675.

Tabel 4.17
Hasil uji t

Model	Unstandard Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,742	1,851		,941	,351
Kompensasi	,769	,068	,787	11,350	,000
Lingkungan Kerja	,105	,036	,201	2,898	,006

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Sumber : Data Diolah, 2024

Berikut akan dijelaskan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompensasi (X1) Terhadap Motivasi Kerja (Y).

Ho : Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi kerja

Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma

Ha : Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Motivasi kerja

Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma

Berdasarkan pada tabel 4.15 terlihat variabel Kompensasi (X1) Bahwa Nilai t hitung sebesar 11,350 dan t tabel sebesar 1.675 artinya t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Motivasi Kerja (Y)

Ho : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap

Motivasi kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma

Ha : Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Motivasi

kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma

Berdasarkan pada tabel 4.15 terlihat variabel Lingkungan Kerja (X2) Bahwa Nilai t hitung sebesar 2.898 dan t tabel sebesar 1.675 artinya t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma.

4.5.2 Hasil uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Kompensasi (X1) , Lingkungan Kerja (X2) secara bersama- sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Motivasi Kerja (Y). dalam hal ini dapat diketahui dengan menggunakan tabel F hitung dan tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N 53 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% , $\alpha=5\%$ dan $N=53$, dfl (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau $53-2-1 = 50$. jadi diperoleh F tabel sebesar 3,18.

Ho : Kompensasi dan Lingkunga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma.

Ha : Kompensasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Motivasi kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	634,579	2	317,290	121,659	,000 ^b
1	Residual	130,402	50	2,608		
	Total	764,981	52			

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Kompensasi

Sumber : Data Diolah,2024

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 121.659. hal ini menunjukkan F hitung ($121.659 > F$ tavel (3.18) dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Kompensasi dan Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma.

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) penelitian ini:

Tabel 4.19
Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,830	,823	1,615

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Kompensasi

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.27 diatas, bahwa nilai R square adalah sebesar 0.830 yang berarti pengaruh variabel Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (x_2) adalah sebesar 83.0% sisanya sebesar 17,0% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kompensasi (X_1) Terhadap Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Khan & Mufti, (2012) dalam Fauzi, (2023), menegaskan bahwa ada hubungan yang kuat antara kompensasi dan motivasi. Pegawai akan merasa termotivasi jika mereka merasa telah menerima penghargaan yang berharga. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu motif yang memotivasi seseorang untuk bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan (gaji). Mereka berharap bisamencari nafkah dengan bekerja. Kompensasi yang diharapkan Pegawai ini dapat mencakup berbagai jenis seperti gaji, bonus, tunjangan kesehatan, dan lain-lain.

Beberapakompensasi terkait dengan kinerja Pegawai dan beberapa tidak terkait dengan kinerja.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Motivasi Kerja Berdasarkan hasil penelitian bahwa Lingkungan Kerja Berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma.

Menurut Siagian, (2008) dalam Fauzi, (2023), menciptakan motivasi kerja adalah kondisi kerja yang baik, terutama dalam hal lingkungan kerja fisik. Lingkungan kerja juga dapat mencakup hubungan antara atasan dan bawahan, hubungan dengan rekan kerja, aturan dan kebijakan perusahaan, dan kondisi kerja dan menurut Paita dkk., (2015) dalam Fauzi, (2023) menyatakan bahwa kondisi lingkungan kerja ini harus diperhatikan karena jika Pegawai menyukai lingkungan kerja tempatnya bekerja, maka Pegawai akan betah bekerja, melakukan aktivitas hingga waktukerja termanfaatkan secara efektif.